

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Minat Membaca

Untuk mengetahui data tentang minat membaca siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal, peneliti menyebar angketkan angket pada 74 siswa sebagai respondennya. Angket tersebut berisi 16 pernyataan (item). Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, artinya responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Adapun untuk memberikan skor dari hasil angket minat membaca atas jawaban dari siswa, peneliti menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Pemberian Skor

No	Petunjuk Pilihan	Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di lampiran.

Untuk menentukan kategori minat membaca yang dimiliki oleh siswa dari hasil penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan nilai rata-rata (*mean*) minat membaca

Data yang diperoleh dari angket minat membaca kemudian dicari rata-rata menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L). Dari data hasil penelitian diperoleh nilai tertinggi (H) = 55 dan nilai terendah (L) = 20.

b) Mencari banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas interval disesuaikan dengan jumlah kriteria dalam menentukan skor/nilai, yakni 4.

c) Mencari panjang kelas interval

Batas nilai terendah 16 dan tertinggi 64, sedangkan kriteria pengambilan nilai (skor) ada 4. Sehingga untuk menentukan panjang kelas interval adalah rentang nilai dibagi dengan banyak kelas.

Rentang nilai ($64 - 16 = 48$)

Banyak kelas (4)

Panjang kelas interval ($48 : 4 = 12$)

Dengan demikian, maka banyaknya kelas interval= 4 sedangkan panjang kelas interval= 12

Tabel 4.2
Daftar Distribusi Frekuensi Minat Membaca

No	Kelas Interval	F	X	FX
1	16-27	2	21,5	43
2	28-39	26	33,5	871
3	40-51	44	45,5	2002
4	52-64	2	58,1	116

Jumlah	74	$\sum FX=3032$
--------	----	----------------

Dari tabel distribusi di atas, kemudian dicari nilai *mean* atau nilai rata-rata dari variabel minat membaca siswa (X) yaitu:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{3032}{74}$$

$$M_x = 40,972$$

2) Menentukan kategori nilai rata-rata minat membaca

Untuk mengetahui kategori hasil rata-rata dari variabel X dalam kelompok nilai digunakan tabel kategori dengan banyaknya kelas interval 4 sedang panjang kelas interval 12.

Tabel 4.3
Daftar Kategori Minat Membaca

No	Kelas Interval	Kategori
1	16-27	Kurang
2	28-39	Cukup
3	40-51	Baik
4	52-64	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel minat membaca adalah 40,972. Hal ini menunjukkan berarti minat membaca yang dimiliki siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori baik sebab pada interval 40 – 51.

2. Data Prestasi Belajar SKI

Untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar SKI siswa, penulis menggunakan nilai semester I yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014 dari buku leger.

Adapun data tentang prestasi belajar SKI siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal

No	Nama Responden	Jumlah Nilai
1	Abdul Kharis	80
2	Abdul Rohib	80
3	Alma Fitriana	85
4	Bayu Adi Nugroho	85
5	Ema Nurussayafa'ah	85
6	Khairul Huda	80
7	M. Sirojul Munir	88
8	Rizki Utami Mulyaningsih	85
9	Siti Nur Khasanah	84
10	Abdul Rozak	85
11	Ahmad Tohir	80
12	Arinal Muna	90
13	Erna Muryati	86
14	Fidiyanti	85
15	Fina Alfaini Nafisah	88
16	M. Fajrul Ulum	78
17	Muhammad Maulana Ibrahim	85
18	Siti Septiana Rahmawati	88
19	Ahmad Dzikir Haikal	78
20	Ahmad Saefudin	88
21	Asa Widya Rizqi Isnaeni	88
22	Bintoro Hadi Siswoyo	80

23	Laelatul Khasanah	80
24	Muhammad Adrian Arifin	82
25	Muhammad Rafif	82
26	Nur Hidayah	94
27	Zaenal Abidin	88
28	Ahmad Abdul Wakid	80
29	Ahmad Goyali	84
30	Anik Asmawati	84
31	Elsa Erika Imawati	88
32	Fiqri Ainurrofiq	86
33	Lailatul Mustaghfiroh	90
34	Muhammad Aliq Hakim	88
35	Nurul Musthofa	86
36	Sofa Sofiah	80
37	Ahmad Andika Heri Setiawan	78
38	Aji Prastiyan	84
39	Dewi Khalimatussa Diyah	86
40	Fikriyatu Dina	84
41	Lutfi Kiswanto	84
42	Nailatul Yusro	86
43	Sabrina Bela Sinthia	86
44	Ulfiyanti	88
45	Wulan Agustina	82
46	Akhmad Dawam	84
47	Erka Darmawan	84
48	Faizal Hamzah	84
49	M. Irwan Yuni Rizqianto	88
50	Muhammad Handika	84
51	Rismasari	88
52	Siti Nur Wakhidah	82
53	Wahyuni Wulansari	84
54	Yuniar Dewi Karisa	90
55	Adkha Nur Toyyibah	82
56	Ahmad Sodikun	78
57	Diki Wahyu Hindrawan	84
58	Dwi Zuliana	84

59	Hastatik	86
60	Khoirul Anam	82
61	Mohammad Abduh	88
62	Mu'la Alfis Sholah	88
63	Rismaqori Arifia	82
64	Seila Reisy Rizqiya	94
65	Achmad Sidiq Maulana	84
66	Ahmad Abdul Khanif	86
67	Ahmad Masanudin	82
68	Ali Burhan	80
69	Farika Desri Asiami	86
70	M. Ali	78
71	Muhammad Syaifudin Izzulhaq	78
72	Neesya Savitri	86
73	Qori'atul Eka Putri	88
74	Siti Indanah	94 ¹

Untuk menentukan kategori prestasi belajar mata pelajaran SKI yang dimiliki oleh siswa dari hasil penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai rata-rata (*mean*) prestasi belajar pada mata pelajaran SKI

Data yang diperoleh dari dokumentasi prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs N Kendal, kemudian dicari rata-rata menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L). Dari data hasil penelitian diperoleh nilai tertinggi (H) = 94 dan nilai terendah (L) = 78.

¹ Dokumentasi MTs Negeri Kendal yang diambil pada 15 Maret 2014

b) Mencari banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas interval disesuaikan dengan jumlah kriteria dalam menentukan skor/nilai, yakni 4.

c) Mencari panjang kelas interval

Batas nilai terendah 0 dan batas nilai tertinggi 100, sedangkan kriteria pengambilan nilai (skor) ada 4. Sehingga untuk menentukan panjang kelas interval adalah rentang nilai dibagi dengan banyak kelas.

Rentang nilai ($100 - 0 = 100$)

Banyak kelas (4)

Panjang kelas interval ($100 : 4 = 25$)

Dengan demikian, maka banyaknya kelas interval= 4 sedangkan panjang kelas interval= 25

Tabel 4.5

Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI

No	Kelas Interval	F	Y	FY
1	0-25	0	12,5	0
2	26-50	0	38	0
3	51-75	0	63	0
4	76-100	74	88	6512
Jumlah		74		$\sum FY=6512$

Dari tabel distribusi di atas, kemudian dicari nilai *mean* atau nilai rata-rata dari variabel Prestasi belajar mata pelajaran SKI siswa (Y) yaitu:

$$M_Y = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_Y = \frac{6512}{74}$$

$$M_Y = 88$$

- 2) Menentukan kategori nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran SKI

Untuk mengetahui kategori hasil rata-rata dari variabel Y dalam kelompok nilai digunakan tabel kategori dengan banyaknya kelas interval 4 sedang panjang kelas interval 25.

Tabel 4.6

Daftar Kategori Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI

No	Kelas Interval	Kategori
1	0-25	Kurang
2	26-50	Cukup
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel prestasi belajar mata pelajaran SKI adalah 88. Hal ini menunjukkan berarti minat membaca yang dimiliki siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori Sangat Baik sebab pada interval 76-100.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel minat membaca (X) maupun dari variabel prestasi belajar mata

pelajaran SKI (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Untuk memudahkan pengolahan data, maka perlu dibuat tabel kerja sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Tabel Kerja Koefisien Korelasi Minat Membaca dan Prestasi Belajar SKI

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	80	1369	6400	2960
2	31	80	961	6400	2480
3	48	85	2304	7225	4080
4	46	85	2116	7225	3910
5	48	85	2304	7225	4080
6	35	80	1225	6400	2800
7	44	88	1936	7744	3872
8	47	85	2209	7225	3995
9	47	84	2209	7056	3948
10	41	85	1681	7225	3485
11	39	80	1521	6400	3120
12	44	90	1936	8100	3960
13	41	86	1681	7396	3526
14	43	85	1849	7225	3655
15	41	88	1681	7744	3608
16	33	78	1089	6084	2574
17	46	85	2116	7225	3910
18	46	88	2116	7744	4048
19	31	78	961	6084	2418
20	52	88	2704	7744	4576
21	47	88	2209	7744	4136
22	36	80	1296	6400	2880
23	39	80	1521	6400	3120
24	39	82	1521	6724	3198

25	40	82	1600	6724	3280
26	49	94	2401	8836	4606
27	38	88	1444	7744	3344
28	33	80	1089	6400	2640
29	40	84	1600	7056	3360
30	35	84	1225	7056	2940
31	47	88	2209	7744	4136
32	36	86	1296	7396	3096
33	43	90	1849	8100	3870
34	45	88	2025	7744	3960
35	49	86	2401	7396	4214
36	36	80	1296	6400	2880
37	37	78	1369	6084	2886
38	49	84	2401	7056	4116
39	37	86	1369	7396	3182
40	39	84	1521	7056	3276
41	43	84	1849	7056	3612
42	39	86	1521	7396	3354
43	45	86	2025	7396	3870
44	41	88	1681	7744	3608
45	40	82	1600	6724	3280
46	33	84	1089	7056	2772
47	37	84	1369	7056	3108
48	35	84	1225	7056	2940
49	41	88	1681	7744	3608
50	33	84	1089	7056	2772
51	46	88	2116	7744	4048
52	37	82	1369	6724	3034
53	46	84	2116	7056	3864
54	42	90	1764	8100	3780
55	40	82	1600	6724	3280
56	20	78	400	6084	1560
57	43	84	1849	7056	3612
58	39	84	1521	7056	3276
59	43	86	1849	7396	3698
60	41	82	1681	6724	3362

61	44	88	1936	7744	3872
62	41	88	1681	7744	3608
63	46	82	2116	6724	3772
64	55	94	3025	8836	5170
65	49	84	2401	7056	4116
66	42	86	1764	7396	3612
67	23	82	529	6724	1886
68	41	80	1681	6400	3280
69	45	86	2025	7396	3870
70	37	78	1369	6084	2886
71	36	78	1296	6084	2808
72	40	86	1600	7396	3440
73	41	88	1681	7744	3608
74	41	94	1681	8836	3854
Σ	3019	6259	125789	530439	256345

Dengan melihat tabel kerja di atas, dapat diketahui :

$$\Sigma X = 3019$$

$$\Sigma Y = 6259$$

$$\Sigma X^2 = 125789$$

$$\Sigma Y^2 = 530439$$

$$\Sigma XY = 256345$$

Setelah diketahui tabel kerja koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}^2$$

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 317

Keterangan :

R_{XY} : koefisien korelasi product moment

ΣXY : jumlah hasil perkalian skor variabel X dan skor variabel Y

ΣX : jumlah skor variabel X

ΣY : jumlah skor variabel Y

N : jumlah subyek.

Maka diperoleh:

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{74(256345) - (3019)(6259)}{\sqrt{\{74(125789) - (3019)^2\} \{74(530439) - (6259)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{18969530 - 18895921}{\sqrt{(9308386 - 9114361)(39252486 - 39175081)}}$$

$$r_{XY} = \frac{73609}{\sqrt{(194025)(77405)}}$$

$$r_{XY} = \frac{73609}{\sqrt{15018505125}}$$

$$r_{XY} = \frac{73609}{122550,01}$$

$$r_{XY} = 0,601$$

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product*

moment diperoleh angka 0,601. Agar angka ini bisa berarti, maka perlu diinterpretasikan sehingga memberi penjelasan tentang kadar pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa, yaitu dengan mengkonsultasikannya melalui nilai r pada tabel *product moment*, baik dengan taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Untuk lebih jelasnya akan diinterpretasikan r_o dan r_t (tabel) sebagai berikut.

a. Taraf Signifikansi 5 %

Pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden (N) = 74 diperoleh $r_t = 0,227$, sedang $r_o = 0,601$. Dengan demikian r_o lebih besar dari r_t atau dengan kata lain $r_o > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan signifikansi atau adanya korelasi yang positif antara kedua variable tersebut.

b. Taraf Signifikansi 1 %

Pada taraf signifikansi 1 % dengan jumlah responden (N) = 74 diperoleh $r_t = 0,296$, sedang $r_o = 0,601$. Dengan demikian r_o lebih besar dari r_t atau dengan kata lain $r_o > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan signifikansi atau adanya korelasi yang positif antara kedua variable tersebut.

Berdasarkan perhitungan nilai antara variabel X (minat membaca) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI) diperoleh hasil yang signifikan, artinya ada korelasi yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran SKI. Jadi hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat korelasi antara minat

membaca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014 adalah dapat diterima. Artinya, semakin tinggi minat membaca maka semakin tinggi pula prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014. Sehingga minat membaca dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Kendal, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa kelas MTs Negeri Kendal saja dan tidak berlaku bagi siswa dari sekolah lainnya.

2. Keterbatasan biaya

Meskipun tidak satu-satunya faktor dalam yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, akan tetapi pada

dasarnya merupakan satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimnya dana penelitian, akan mengakibatkan terhambatnya proses penelitian.

3. Keterbatasan waktu

Disamping faktor lokasi dan biaya, waktu juga memegang peranan sangat penting dan penelitian ini hanya memakan waktu satu bulan. Namun demikian, peneliti di dalam melakukan penelitian ini berusaha membagi waktu, hal ini karena waktu penelitian bersamaan dengan ulangan tengah semester, ujian madrasah dan ujian praktik bagi kelas IX sehingga kelas VIII libur.

4. Keterbatasan responden

Penelitian ini mengambil dan melibatkan responden siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal, Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal saja dan tidak berlaku bagi siswa dari sekolah lainnya.